

MENARIK INVESTOR DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DI INDONESIA

Ketua Dewan Direktur LPI (Lembaga Pengelola Investasi) Ridha Wirakusumah memberikan keterangan pers, di Kantor Presiden, Jakarta, Selasa (16/2). Ridha mengatakan akan berupaya menciptakan iklim investasi yang nyaman dan meyakinkan untuk dapat menarik para investor berpartisipasi dalam program pembangunan di Indonesia.



FOTO/SETKAB.GO.ID

Pemerintah Optimistis Ekonomi Tumbuh 5%

“Kita akan lihat di kuartal I, indikator dari berbagai ekonomi meski ada PSBB, terjadi pemulihan yang akselerasinya terlihat nyata. Ini yang diupayakan di Februari dan Maret supaya Q1 ada momentum pemulihan, baik Q-to-Q maupun Y-o-Y,” kata Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengaku dirinya sempat mengubah prediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021. Namun, dia menegaskan prediksinya bahwa ekonomi tetap tumbuh 5%.

Saya klarifikasi saat memberikan materi di acara rapat pimpinan TNI dan Polri dia menyebutkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di 4,3%-5,3%, padahal di dalam APBN, ekonomi ditargetkan tumbuh di level 4,5%-5,5%.

“Saya klarifikasi begini, kemarin waktu ada presentasi di pimpinan TNI dan Polri saya sebutkan 4,3%-5,3%, tapi di APBN selama ini masih di 4,5-5,5%. Range ini menggambarkan kita optimis di sekitar 5% dari 2021. Sekarang range-nya mungkin agak bergeser, tapi poin estimated kita 5%,” ujar Sri Mulyani dalam konferensi pers virtual, Selasa (16/2).

la meyakini ekonomi Indonesia akan tumbuh tahun ini.

Hal itu akan tercermin pada indikator ekonomi di kuartal I-2021. Saat ini ekonomi mulai berjalan dengan akselerasi yang cepat. Bisa saja di kuartal I-2021 ekonomi akan kembali positif.

“Kita akan lihat di kuartal I, indikator dari berbagai ekonomi meski ada PSBB, terjadi pemulihan yang akselerasinya terlihat nyata. Ini yang diupayakan di Februari dan Maret supaya Q1 ada momentum pemulihan, baik Q-to-Q maupun Y-o-Y,” kata Sri Mulyani.

Pemerintah juga menilai perlunya mendorong konsumsi masyarakat agar perekonomian Indonesia bisa pulih dari dampak pandemi Covid-19. Sekretaris Menteri Koordinator Perekonomian Susiwijono Moegiarso di tempat terpisah mengatakan, dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang tertinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yakni 57,6 persen, dan kedua adalah

PMTB (investasi) sebesar 31,6 persen.

“Artinya memang kalau mengejar pertumbuhan ekonomi, fokus di konsumsi rumah tangga dan investasi,” ungkapnya dalam acara Dialog Produktif bertajuk Daya Ungkit Ekonomi Bangkit, Selasa (16/2).

Dia mengungkapkan, hal yang bisa diandalkan dan yang menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi 2021 adalah dengan mendorong konsumsi rumah tangga. Oleh sebab itu, masyarakat diminta perlu meningkatkan daya beli. “Untuk masyarakat ekonomi menen-

gah ke bawah dengan mengulirkan program-program jaringan keamanan sosial, dan membangun kepercayaan diri masyarakat ekonomi menengah ke atas untuk kembali berbelanja,” ucapnya.

Sementara di sisi supply, banyak sektor yang terpuak. Sektor manufaktur misalnya berkontribusi 19,8 persen bagi perindustrian, sehingga pemerintah perlu untuk fokus di industri manufaktur.

Pemerintah pun meluncurkan paket kebijakan relaksasi Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mendorong industri otomotif.

Selain karena industri ini berdampak cukup dalam, di sisi lain multiplier effect dari industri ini cukup besar karena sektor pendukungnya juga cukup banyak.

“Diharapkan kebijakan ini menurunkan harga kendaraan bermotor, dan meningkatkan pembelian kendaraan bermotor. Skenario ini pemberian insentif fiskal PPnBM Ditanggung pemerintah yang ditargetkan berlaku 1 Maret 2021 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2021,” ujarnya. • pan

BPR Gandeng Fintech Guna Salurkan Pembiayaan

JAKARTA (IM) - Bank Perkredit Rakyat (BPR) mulai menggandeng fintech untuk menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satunya yakni PT. BPR Masyarakat Mandiri atau lebih dikenal dengan Bank MM yang menggandeng PT Modal Rakyat Indonesia (Modal Rakyat) untuk menyalurkan pembiayaan hingga Rp2 miliar.

“Bank MM merupakan salah satu institusi keuangan yang menghubungkan kita langsung untuk mengutarakan minat menjadi pendana institusi di Modal Rakyat. Kita harapkan minat dan intensi seperti ini dapat terus bertambah dari kalangan pelaku BPR di tahun 2021 ini,” ujar CEO Modal Rakyat Hendoko dalam siaran persnya, Selasa (16/2).

la menjelaskan, pembiayaan akan difokuskan bagi pelaku UMKM yang terdaftar di Modal Rakyat

dengan penyaluran Rp100 juta - Rp2 miliar, dengan durasi pinjaman 1-6 bulan.

Hingga kini, Modal Rakyat sebagai perusahaan fintech lending telah menyalurkan pembiayaan lebih dari Rp914 miliar kepada lebih dari 20.000 pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Sementara, per Desember 2020, ada sebanyak 62,82 persen penyaluran pembiayaan di DKI Jakarta, dan 31,18 persen di luar DKI Jakarta. Adapun penyaluran sebanyak 51,81 persen pada sektor teknologi dan 27,32 persen sektor perdagangan.

Sedangkan jumlah pendana hingga kini terdapat lebih dari 45.000 pendana individu dan 13 pendana institusional (termasuk Bank MM) di Modal Rakyat. “Tahun 2021, kami menargetkan penyaluran pembiayaan Rp2 triliun. Kami berharap ke depan semakin banyak pendana institusi, termasuk BPR yang bekerja sama dengan Modal Rakyat. Semoga

kolaborasi dan aliansi antara Institusi Keuangan nondigital dan digital makin solid dan prima di tahun 2021 ini,” ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Utama Bank MM Febrianto Anugrah Kesuma mengatakan, kerja sama dengan Modal Rakyat menjadi salah satu langkah strategis bagi Bank MM. Sebab, sejauh ini Bank MM memiliki visi yang sejalan dengan Modal Rakyat dalam membantu para UMKM.

“Dengan bertumbuhnya layanan Finansial Teknologi yang saat ini mulai berkembang di Indonesia di mana kini Layanan Keuangan bisa diakses lebih mudah, cepat dan luas. Hal ini mendasari kami bekerjasama dengan Modal Rakyat dalam penyaluran pendanaan kepada pelaku UMKM,” kata Febrianto. • hen

BI Sebut Surplus Neraca Perdagangan Menjaga Ketahanan Perekonomian

JAKARTA (IM) - Neraca perdagangan Indonesia kembali surplus sebesar US\$1,96 miliar pada Januari 2021. Bank Indonesia (BI) melaporkan, neraca perdagangan RI berturut-turut mengalami surplus sejak Mei 2020.

Bank sentral tetap memandang positif surplus neraca perdagangan, meski surplus pada Januari 2021 sedikit menurun dibanding surplus pada bulan sebelumnya US\$2,1 miliar.

“Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan tersebut berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia,” kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono dalam siaran pers, Selasa (16/2).

Erwin menyebut, surplus neraca perdagangan pada Januari 2021 dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan nonmigas yang berlanjut. Di awal tahun ini, surplus neraca perdagangan nonmigas meningkat sebesar US\$15,30 miliar, meskipun lebih rendah dari peningkatan ekspor bulan sebelumnya sebesar US\$16,54 miliar.

“Ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti CPO, batu bara dan bijih logam tercatat membaik, di tengah penurunan ekspor sejumlah produk manufaktur,” tutur Erwin.

Sementara itu, impor nonmigas menurun pada seluruh komponen, terutama dipengaruhi permintaan domestik yang belum kuat. Adapun, defisit neraca perdagangan migas sedikit meningkat dari US\$0,46 miliar pada Desember 2020 menjadi US\$0,67 miliar, dipengaruhi oleh penurunan

eksport migas di tengah impor migas yang meningkat.

“Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk meningkatkan ketahanan eksternal, termasuk prospek kinerja neraca perdagangan,” kata Erwin.

BI juga melaporkan, Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial tumbuh terbatas pada kuartal IV-2020.

Hal ini tercermin dari kenaikan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) kuartal IV-2020 sebesar 1,43 persen (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,51 persen (yoy). “IHPR diperkirakan masih tumbuh terbatas pada kuartal I-2021 sebesar 1,17 persen (yoy),” kata Erwin.

la menjelaskan, pertumbuhan volume penjualan properti residensial pada kuartal IV-2020 tercatat membaik, meskipun masih terkonsentrasi. Hal ini terlihat pada kontraksi penjualan properti residensial sebesar -20,59 persen (yoy) pada kuartal IV-2020, lebih baik dari kontraksi 30,93 persen (yoy) pada kuartal sebelumnya. “Penurunan penjualan properti residensial terjadi pada seluruh tipe rumah,” ungkap Erwin.

Sementara menurut sumber pembiayaan, hasil survei menunjukkan pengembangan masih mengandalkan pembiayaan dari nonperbankan untuk pembangunan properti residensial.

Tercatat, porsi dana internal pengembangan untuk pembiayaan pembangunan properti yang mencapai 65,46 persen dari total kebutuhan modal pada kuartal IV-2020. “Dari sisi konsumen, pembiayaan kredit masih mengandalkan sumber dari perbankan,” pungkasnya. • dot

Dirut LPI Beberkan Potensi Investasi Infrastruktur Rp133 Triliun

JAKARTA (IM) - Lembaga Pengelola Investasi (LPI) resmi terbentuk ditandai dengan selesainya pembentukan jajaran direksi. Di sisi lain, meski baru terbentuk potensi investasi ratusan triliun Rupiah sudah menanti LPI.

Direktur Utama LPI Ridha Wirakusumah mengatakan pihaknya sudah mendapatkan beberapa daftar potensi investasi pada sektor infrastruktur. Jumlahnya diprediksi bisa mencapai US\$9,5 miliar alias Rp133 triliun (dalam kurs Rp14 ribu).

“Cukup banyak daftar infrastruktur yang kami carmark. Kalau saya kutip sedikit Pak Erick (Erick Thohir), ada US\$9,5 miliar di pipeline yang mungkin bisa kita lihat,” kata Ridha dalam konferensi pers virtual, Selasa (16/2).

Pihaknya pun akan mulai fokus mempelajari tawaran-tawaran investasi yang sudah berdatangan. “Kami akan lihat secara seksama untuk make sure bahwa proyek itu betul-betul bisa bawa good return for us dan our co-investors,” kata Ridha.

Ridha menjelaskan pihaknya diminta untuk fokus mencari investasi dan mitra investor untuk proyek-proyek infrastruktur, khususnya pada proyek jalan tol.

Alasannya, infrastruktur jalan tol memiliki dampak turunan yang tinggi. Di sisi lain, investasinya pun tidak menelan

uang yang sedikit. “Kalau mandat pertama kan lihatlah ke infrastruktur, itu kan banyak, maka akan dipilah lagi. Cuma kita akan konsentrasi toll road dulu. Kenapa? Karena multiplier effect-nya tinggi sekali, kedua nilai investasinya tinggi sekali,” ujarnya.

Ridha juga mengatakan, lembaga yang dipimpinnya dibentuk untuk mencari investasi berupa modal, bukan dana pinjaman. Investor dalam hal ini merupakan mitra bukan pemberi pinjaman.

Pihaknya pun akan selektif dalam memilih investasi yang masuk. Salah satu syaratnya adalah investasi yang masuk harus bisa memberikan nilai tambah.

“Saya tekankan, kami akan mencari dana modal, bukan dana pinjaman. Dana yang kalau bisa value adding, dana yang bersumber dari governance baik dan clean. Misinya itu semua dana yang dipercayakan ke kami akan tumbuh terus jadi dana abadi dan memakmurkan anak cucu kita semua,” kata Ridha.

Lebih jauh ia mengatakan pihaknya akan melakukan pembenahan terlebih dahulu untuk menjadikan LPI sebagai ‘rumah’ atau instrumen investasi yang bisa dipercaya para investor.

“Langkah pertama adalah menciptakan rumah yang baik dengan profesionalisme tinggi dan setting governance yang

kuat. Akan kita undang profesionalis berupa accounting firm dan lain-lain untuk menjaga governance kita tetap tinggi,” ungkap Ridha.

Kemudian, terus berkonultasi dengan Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati selaku dewan pengawas direksi dalam menindaklanjuti tawaran-tawaran investasi yang masuk.

“Selain menciptakan rumah, kami akan sambung semua kerja yang dilaksanakan, kami akan konsultasi ke Bu Sri Mulyani dan Pak Erick dulu untuk melihat aset mana yang bisa di-sharing dengan investor, dan bisa memasukkan dana untuk membangun infrastruktur dan proyek yang sudah ada,” papar Ridha.

Di sisi lain, Sri Mulyani juga menegaskan pembentukan LPI bukan untuk mencari dana berupa pinjaman uang, namun investasi. Dia mengatakan hal ini menjadi upaya pemerintah untuk mengurangi utang.

“LPI ini adalah investment, jadi para calon partner bersama investasi. Bukan meminjam uang, tapi investasi bersama, ini upaya kita untuk tidak tergantung pada leverage atau pinjaman,” kata Sri Mulyani dalam kesempatan yang sama. • pan



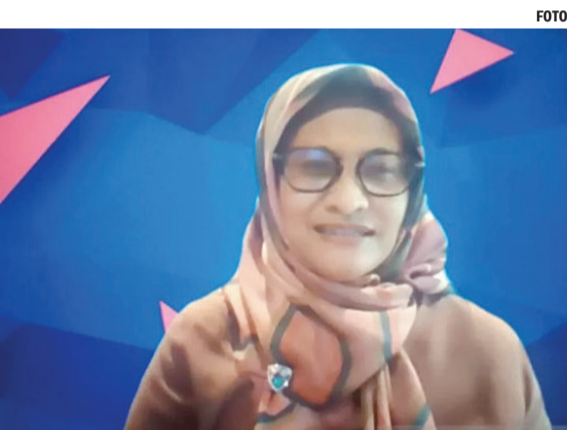
01019 KODE NEGARA KODE AREA No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pambayaran per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id



KINERJA XL AXIATA TAHUN 2020

Tangkapan layar-Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswari dalam konferensi pers virtual Digital Media Update Kinerja XL Axiata Tahun 2020 di Jakarta, Selasa. (16/2). PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) menilai positif jika ada operator telekomunikasi melakukan konsolidasi karena keberadaan perusahaan telekomunikasi di Indonesia sudah terlalu banyak sehingga menimbulkan persaingan ketat.

Pertamina Siapkan Strategi untuk Mengoperasikan Blok Rokan

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) akan mengambil alih Blok Rokan. Sejumlah strategi pun disiapkan. Blok ini akan dioperasikan Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 9 Agustus 2021.

“Kami lakukan koordinasi secara intensif bersama SKK Migas dan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI), terutama untuk transisi 9 bidang utama demi menjamin keberlangsungan seluruh kegiatan operasi dan kegiatan rutin pasca blok dioperasikan oleh PHR,” kata Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), RP Yudantoro dalam keterangannya, Selasa (16/2).

Sembilan bidang utama transisi Rokan meliputi drilling work over, pasokan listrik dan uap, kontrak dan SCM, IT dan petroteknikal, data transfer, human capital, SOP dan perizinan, Chemical EOR, serta lingkungan dan ASR (Abandonment and Site Restoration).

PHR juga telah menyiapkan program jangka panjang untuk mempertahankan produksi dan menahan laju penurunan minyak. Blok Rokan adalah blok yang secara natural sudah mengalami penurunan produksi dari tahun ke tahun.

Setidaknya akan ada 44 sumur pengembangan yang akan dilakukan pengeboran di tahun

2021 pasca Blok dialihkan ke Pertamina. Lalu, direncanakan adanya 40 sumur pengembangan tambahan lainnya sesuai diskusi dengan SKK Migas.

Yudantoro menjelaskan selain pengeboran sumur pengembangan, dalam jangka panjang telah disiapkan pula program-program lain berupa infill drilling, pengeboran sumur eksplorasi, workover/well intervention, optimasi program waterflood dan steamflood, CEOR, serta program lainnya untuk menambah cadangan.

“Sesuai dengan jangka waktu kontrak bagi hasil dengan pemerintah, Blok Rokan akan dioperasikan hingga tahun 2041 oleh PHR. Pada masa itu kami harus memastikan Blok Rokan terus dapat berkontribusi maksimal terhadap produksi nasional melalui berbagai program yang kami jalankan,” kata Yudantoro.

Blok Rokan merupakan blok penyumbang produksi sebanyak 24% terhadap produksi nasional.

Saat ini, blok tersebut dioperasikan oleh PT Chevron Pacific Indonesia dengan rata-rata produksi pada kisaran 165 ribu barrel per hari. Blok Rokan memiliki lima lapangan besar yaitu Duri, Minas, Bangko, Balam South dan Petapahan yang tersebar di lima kabupaten di Provinsi Riau. • dro